

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara Geografis, Desa Karangwuni mempunyai luas 722,35 Ha dengan presentase dari luas Kecamatan Wates sebesar 22,57 ha. Desa yang merupakan salah satu kabupaten Kulon Progo ini memiliki kawasan pesisir dimana terdapat masyarakat yang hidup di wilayah tersebut sebagai masyarakat nelayan. Dimana pada umumnya mereka mempertahankan hidup di kawasan pesisir dengan mata pencaharian menangkap ikan di laut, yang pola-pola perilakunya diikat oleh sistem budaya yang berlaku di pantai selatan, memiliki struktur sosial yang mantap, dan juga masyarakat terbentuk dari budaya sosial yang sama. Sebagai kesatuan masyarakat pantai selatan, tentunya mereka memiliki adat, perilaku dan karakteristik sendiri sehingga berbeda dengan masyarakat di pegunungan ataupun dataran kota.

Dengan demikian, menelaah dan memahami aspek-aspek sosial-budaya menjadi hal yang sangat penting dalam menemukan energi sosial dan modal sosial yang biasa dilakukan dalam penyusunan program-program pemberdayaan ekonomi yang tepat sasaran yang ditunjukkan pada masyarakat di kawasan pesisir. Di antara program-program pemberdayaan masyarakat kawasan pesisir tersebut adalah program PEMP

(Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir) juga harus mendapatkan perhatian dan turun tangan dari pemerintah secara langsung.

Sebagian besar penduduk wilayah pesisir selatan ini mempunyai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara memanfaatkan sumber daya alam, baik sebagai nelayan maupun petani sawah. Nelayan di wilayah Desa Karangwuni sangat potensial dan memegang peran penting sebagai pemasok ikan, karena sebagian besar ikan yang ditangkap dari laut ikut andil dalam memenuhi kebutuhan pangan masyarakat di kawasan Kecamatan Wates.

Sebenarnya Desa Karangwuni menyimpan potensi sumber daya alam laut yang cukup besar, namun nelayan tetap saja menghadapi masalah klasik berupa kendala-kendala dalam peningkatan potensi ekonominya. Setelah melakukan wawancara dengan beberapa nelayan, secara garis besar setidaknya ada dua masalah yang cukup kompleks yang secara umum mewakili masyarakat pesisir Desa Karangwuni. *Pertama*, masalah mencakup kependudukan, dimana laju pertumbuhan penduduk masyarakat pesisir relatif lebih cepat dari pada tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan data statistik tercatat bahwa peningkatan penduduk sebesar 1,6 % atau sebesar 46 penduduk dari tahun 2010 ke tahun 2011. Di akhir tahun 2011 penduduk Desa Karangwuni tercatat sebesar 2.948 jiwa dengan perincian 1.453 jiwa berjenis kelamin laki-laki dan 1.495 jiwa berjenis kelamin perempuan. Selanjutnya, masalah mencakup pendidikan, dimana tingkat pendidikan masyarakat wilayah pesisir ini dan pada

khususnya para nelayan sebagian besar hanya pada level Sekolah Dasar (SD) walaupun sekarang sudah naik pada level Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTA) sederajat. Aspek lainnya adalah budaya, dimana ada kecenderungan masyarakat nelayan mudah berutang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.

Di sisi lain masalah yang dihadapi oleh para nelayan pesisir di Desa Karangwuni adalah masalah yang mencakup ekonomi, yang terjadi ketika transaksi hasil tangkap ikan dengan para tengkulak yang memberi keuntungan apa adanya dan bahkan tidak jarang justru cenderung merugikan pihak nelayan. Faktor lain yang tidak kalah penting adalah faktor iklim, yaitu dengan adanya musim barat dimana terjadi angin kencang dan ombak yang cukup besar. Kombinasi antara gelombang pasang surut dan angin lokal yang bertiup cukup kencang, khususnya saat musim barat, akan berpotensi menimbulkan ombak yang besar. Selain itu, masih sedikitnya jumlah kapal tempel yang digunakan oleh para nelayan untuk beroperasi di laut.

Sementara itu seiring dengan berkembangnya zaman, masyarakat pesisir secara tidak langsung menghadapi era globalisasi dan era liberalisasi pasar, yaitu dimana tidak ada lagi batas-batas dalam pergerakan barang dan jasa/informasi, teknologi, budaya dan semua bidang kehidupan, akan menimbulkan tantangan baru yang lebih besar lagi bagi pelaku ekonomi nasional terutama usaha-usaha ekonomi kecil dan menengah. Oleh karena itu masyarakat pesisir di Desa Karangwuni

perlu diberdayakan karena salah satu peran pentingnya dalam proses pembangunan ekonomi, khususnya bagi masyarakat nelayan yang memiliki tingkat penghasilan sedikit dan tingkat pendidikan yang cenderung rendah, sehingga sudah seharusnya mereka mendapat perhatian yang lebih dari pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya.

Salah satu upaya dari pemerintah dalam meningkatkan ekonomi nelayan yaitu dengan cara memberikan kredit. Langkah ini merupakan langkah yang ditunggu-tunggu oleh masyarakat nelayan sehingga para nelayan mampu berproduksi dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya pesisir dan kelautan. Berbagai hasil kajian selama ini membuktikan terjadi peningkatan produksi perikanan laut seiring adanya kontribusi pertambahan kredit yang disalurkan kepada nelayan yang digunakan untuk pembelian mesin kapal motor, peralatan tangkap ikan dan jenis penggunaan kredit untuk faktor produksi lainnya (Zein, 1991). Pada kenyataannya uang pemberian kredit dari pemerintah atau lembaga komersial tersebut sering kali terhambat oleh berbagai kendala. Permasalahannya terletak pada dua hal, yaitu : *pertama*, nelayan dihadapkan pada persoalan rendahnya pembentukan modal sebagai akibat dari mismanajemen dari pengolahan hasil produksi dan keuangannya. *Kedua*, potensi kelautan yang ada masih belum terkelola secara optimal (Widodo, 1998; Dahuri dkk, 2000).

Dari gambaran dan fenomena di atas, maka dalam rangka menghadapi era globalisasi dan pasar bebas sekarang ini, perlu segera

disusun program-program khusus pemberdayaan masyarakat pesisir di Kecamatan Wates ini.

## **B. Perumusan Masalah**

Adapun pokok masalah dalam melakukan penelitian ini adalah

1. Bagaimana masalah internal dan eksternal yang terkait dengan kondisi perekonomian masyarakat pesisir di Desa Karangwuni.
2. Bagaimana prospek ekonomi masyarakat pesisir di Desa Karangwuni.
3. Bagaimana strategi yang harus ditempuh untuk memberdayakan ekonomi masyarakat pesisir di Desa Karangwuni?.

## **C. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dilaksanakannya kegiatan penelitian ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pesisir di Desa Karangwuni.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui masalah internal dan eksternal yang terkait dengan kondisi perekonomian masyarakat pesisir di Desa Karangwuni.
2. Mengetahui prospek ekonomi masyarakat pesisir di Desa Karangwuni.
3. Merumuskan strategi dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat wilayah pesisir di Desa Karangwuni.

## **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis : untuk melengkapi persyaratan penyelesaian studi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan (IESP) serta untuk memperkaya

pengetahuan untuk menghadapi perekonomian di masa yang akan datang.

2. Bagi Akademisi : penelitian ini diharapkan dapat memberikan wacana diskusi lebih lanjut potensi ekonomi masyarakat pesisir serta masalah-masalah yang akan dihadapi oleh masyarakat pesisir dalam mengembangkan ekonominya.
3. Bagi Pemerintah : dapat dijadikan sebagai referensi dan informasi untuk melakukan langkah-langkah strategis dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di wilayah pesisir khususnya di Desa Karangwuni.